

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pendidikan dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Sehingga Pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, adil, jujur, terbuka, dan demokratis. Oleh karenanya, pembaharuan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Dengan demikian, berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan, seperti pembahasan dalam kurikulum, pelatihan pendidikan, dan sebagainya. Berdasarkan kurikulum sekolah, mata pelajaran Biologi menjadi salah satu Ilmu Pengetahuan Alam yang cakupannya sangat luas, sehingga banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami materi-materi Biologi. Pendidikan dijadikan media untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Warsah, 2018).

Belajar adalah sebuah kegiatan edukatif yang melibatkan interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan. Interaksi yang berlangsung idealnya dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas maupun luar kelas yang memanfaatkan berbagai macam sarana yang ada di sekitar lingkungan belajar secara nyata.

Belajar juga disebut sebagai kegiatan pelajaran yang relative permanen dalam potensi potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar adalah akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah

belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Setiap manusia pasti memiliki keinginan menjadi orang pintar, untuk menjadi orang pintar pasti akan membutuhkan proses belajar yang terus menerus, proses untuk mejadi orang pintar ini kemudian dengan melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran secara *online* dan bekerja dari rumah adalah perubahan baru yang harus dipatuhi oleh masyarakat, terutama dosen dan mahasiswa untuk tetap melaksanakan perkuliahan. Menurut Nastiti, Riski, Nurul (2020) pembelajaran *online* yaitu dosen sebagai tenaga pengajar mentransfer ilmu pengetahuannya melalui jaringan internet dengan berbagai macam aplikasi yang memanfaatkan rekaman suara dan gambar, sehingga membentuk komunikasi teks.

Dari sekian banyak media komunikasi yang ada, *WhatsApp* merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, termasuk sivitas akademika perguruan tinggi seperti mahasiswa dan dosen (Purba, 2021). Clair (2014) Direktur Kebijakan *WhatsApp* Asia Pasifik, juga menegaskan bahwa Indonesia memiliki pengguna *WhatsApp* terbanyak di dunia. *WhatsApp* telah terpasang di sejumlah besar ponsel karena cukup mudah digunakan, Karena *WhatsApp* adalah media sosial yang paling populer di kalangan masyarakat umum, maka penelitian ini berfokus pada pemanfaatan *WhatsApp Grup* dalam pembelajaran.

WhatsApp group adalah aplikasi perpesanan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan berupa teks, foto, dan video ke orang lain menggunakan ponsel. Obrolan grup, website *WhatsApp*, pengaturan pesan berbintang, panggilan suara dan panggilan video, serta pesan suara semuanya sudah termasuk dalam aplikasi *whatsapp* Ratnasari,Devi, (2020).*WhatsApp group* yang merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam aplikasi *WhatsApp group* merupakan grup pesan yang akhir-akhir ini sering dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi (Rizquallah & Kharnolis 2020). Aplikasi *WhatsApp group* memiliki beberapa keunggulan antara lain: kemudahan dalam penggunaan, kemampuan dosen untuk mengirim file, gambar, dan video, kemampuan mahasiswa untuk berkonsultasi jika mengalami kesulitan dengan

tugas, kemampuan dosen dan mahasiswa untuk mengulang materi pembelajaran melalui ponsel, dan kemampuan unduh materi untuk disimpan langsung di ponsel mereka. Sedangkan kekurangannya antara lain *WhatsApp* harus terkoneksi dengan jaringan internet agar dapat terhubung dengan pengguna, juga memerlukan biaya dan teknologi yang memadai, pengguna tidak dapat menggunakan *WhatsApp* tanpa internet (Naldi, Wahyu, 2020). Pengiriman atau bertukar pesan bisa menjadi lambat, jika anggota grup tertentu tidak selalu terhubung ke internet, dan bahkan jika pengguna terlalu banyak, mereka enggan membaca isi pesan satu per satu (Sari, Aini, Putri, Ghozali, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di lingkungan kampus Universitas Timor FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Biologi, dengan berbagai kesibukan dan tanggung jawab yang harus dipenuhi tanpa mewakili maka, dosen lebih memilih mengirim materi atau memberikan kesempatan mahasiswa mempresentasi hasil kerja jika ada tugas mata kuliah. Pembelajaran dosen menggunakan aplikasi pembelajaran berupa et-modo, classroom, google meet, zoom dan masih banyak lagi.

Namun dalam perkuliahan atau pembelajaran di Kampus Universitas Timor ada pula Dosen menggunakan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran dan media presentasi untuk menuntaskan perkuliahan yang mengalami kendala pada jam perkuliahan tertentu atau menuntaskan materi yang terlambat dan terdunda. Dengan adanya deskripsi permasalahan di atas maka peneliti menemukan satu topik ide sebagai judul penelitian yaitu “PEMANFAATAN *WHATSAPP* GROUP DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIMOR”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada tahun 2020 sampai 2021 pembelajaran di Universitas Timor lebih banyak menggunakan *Whatsapp Group* sebagai media presentasi yaitu dengan mengirimkan bahan ajar atau file presentasi dalam *Whatsapp group* kelas mata kuliah.

2. Pembelajaran yang berbasis *online* jika dosen bersangkutan memiliki halangan yang tidak dapat diwakili maka pembelajaran akan dilakukan secara virtual.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan *Whatsapp group* dalam proses pembelajaran mahasiswa Pendidikan Biologi, Universitas Timor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *Whatsapp group* dalam proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unimor.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Dosen diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan *whatsApp group* sebagai media pembelajaran secara *online* untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan dosen dalam memilih media yang tepat, menciptakan ide yang kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui media *whatsApp group* dalam proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Timor.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media sosial *whatsApp group*.
- b. Mahasiswa dapat menggunakan *whatsApp group* bukan hanya sekedar sebagai media sosial namun juga sebagai media pembelajaran.
- c. Peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai implementasi pembelajaran secara *online* melalui media *whatsApp group* dalam proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Timor.